



Rehat Sejenak

■ Kas Hartadi Belum Pikirkan Kelanjutan Kontrak di PSIM

PELATIH PSIM Yogyakarta musim kompetisi Liga 2 2023/2024, Kas Hartadi mengaku belum memikirkan soal kelanjutan kariernya bersama PSIM musim depan. Menurutnya, belum ada pembicaraan apapun dengan manajemen soal kelanjutan kerja sama.

"Sampai saat ini saya belum ada pembicaraan apapun dengan (manajemen) PSIM, ujar Kas, Minggu (11/2).

Juru taktik asal Surakarta, Jawa Tengah itu menyebut, masih butuh istirahat selepas menangani Hariono dan kolega selama satu musim kompetisi. Lantas saja, karena selama satu musim penuh ia mencurahkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk PSIM.

Saat ini, Kas sendiri masih berada di Jakarta untuk beristirahat dan masih menunggu instruksi dari manajemen PSIM terkait na-

silnya ke depan. "Jadi istirahat dulu lah di rumah. Ke depan bagaimana ya ditunggu saja," tukasnya.

Meski belum ada kepastian kontrak baru musim depan, Kas mengaku tetap mendoakan yang terbaik bagi PSIM. Siapapun nakloda tim kebanggaan Brajamusti dan The Maldent di musim depan, Kas berharap Laskar Mataram menjadi lebih baik.

"Harapannya siapapun pelatihnya, siapapun pemisalnya, semoga PSIM bisa lolos Liga 1 di musim depan," ulasnya.

Untuk diketahui, langkah PSIM di bawah arahan Kas Hartadi di Liga 2 2023/2024 terhenti di babak 12 besar. PSIM hanya mampu finis di urutan ketiga klasemen Grup X dengan koleksi sembilan poin. Laskar Mataram kalah *head to head* dari Persinaja.

Paktawati, cukup membuat Kas kecewa karena tinggal sedikit lagi

PSIM lolos semifinal. "Kami kecewa lah kalau *head to head* itu aja kan. Kalau misal kami menang *head to head* sama Aceh itu kan bisa lolos ke empat besar," katanya.

Manajer PSIM, Dyaradzi Aufa Taruna mengaku belum bisa berbicara banyak terkait nasib Kas di PSIM musim depan. "Soal Coach Kas saya belum bisa bicara banyak. Memang belum ada pembicaraan. Kalau ada perpanjangan nanti perlu ada kontrak baru," tukasnya. (mur)

Kagumi Franz Beckenbauer

KAS Hartadi begitu mencintai dunia sepak bola yang telah membesarkan namanya. Tak hanya menghabiskan hampir seluruh hidupnya di dunia sepak bola. Kecintaan Kas pada sepak bola juga tergambar dari nama anak-anaknya.

Ya, tiga buah hati Kas dinamai dengan nama pesepakbola ternama yakni Eric Cantona, Luis Figo, dan Franz Beckenbauer. "Saya memang nge-fans sama ketiga pesepakbola tersebut dan saya abadikan jadi nama anak. Istri setuju saja," ujar Kas.

Menurut Kas, dari kecil sebenarnya dia sangat kagum dengan Franz Beckenbauer. Sebab, legenda Jerman itu berhasil menuntun Jerman meraih trofi Piala Eropa 1972 dan Piala Dunia 1974. Medo 1970-an menjadi tahun-tahun terbaik Beckenbauer.

Tak hanya itu, saat sebagai pelatih, dia menuntun Jerman menjuarai Piala Dunia 1990 saat mengalahkan Argentina.

"Dari kecil saya sudah tau namanya, seorang Franz Beckenbauer punya kharisma di atas lapangan," ulas Kas.

Meski memberi nama anaknya Franz Beckenbauer,

namun pelatih berlisensi AFC Pro itu membebaskan anaknya memilih bidang kesukaan masing-masing.

"Saya tidak mengarahkan anak-anak ke sepak bola. Tapi kakak Franz sudah gabung Dewa United U-20," ucapnya. (mur)



Harapannya siapapun pelatihnya, siapapun pemisalnya, semoga PSIM bisa lolos Liga 1 di musim depan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005